



Sinergitas Kepolisian dengan Kelompok Jaga Warga

Lantik Polisi RW untuk Menjaga Harkamtibmas

JOGJA, Radar Jogja - Jogjakarta kini memiliki Polisi Jaga Warga (Polisi RW). Mereka dikukuhkan di Halaman Balai Kota Jogja, kemarin (17/5). Program ini sebagai wujud sinergitas Kepolisian dengan kelompok Jaga Warga di Kota Jogja. Peran utamanya adalah menjaga pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas).

Kabarahkam Polri Komjen Fadil Imran menilai keberadaan Polisi RW sangatlah penting. Dia juga mendorong komunikasi dengan masyarakat khususnya Jawa Warga berlangsung intens. Sehingga mampu memetakan sekaligus mencari solusi atas permasalahan yang muncul.

"Polisi Jaga warga ini dia juga memiliki kemampuan-kemampuan berkomunikasi, kemampuan pencegahan penjahatan, kemampuan koordinasi, dan sebagainya," jelasnya.

Mantan Kapolda Metro Jaya ini menuturkan program Polisi RW merupakan arahan dari Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit. Untuk saat ini telah terbentuk di sejumlah provinsi. Selain Jogjakarta, belum lama ini juga Ada DKI Jakarta dan Jawa Timur.

Guna mengoptimalkan, ke depannya akan ada evaluasi berkala. Terutama atas efektifitas program di lingkungan masyarakat. Dengan mengacu pada permasalahan-permasalahan yang muncul di lingkungan.



WILAH YAKUMARTIBMAS JOGJA
Hamengku Buwono X

keamanan negara sama halnya dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Ini perangkat."

HAMENGKU BUWONO X (HB X)
Gubernur DIJ

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X (HB X) menyebut Jogjakarta sudah memiliki Jaga Warga. Kehadiran Polisi RW menjadi pelengkap kelompok masyarakat ini. Sehingga mampu berkolaborasi dengan apik dalam menjaga Harkamtibmas.

Keberadaan Polisi RW juga tidak menghilangkan peran Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Justru saling menguatkan dan menjaga stabilitas masyarakat. Sehingga dapat beraktivitas secara aman dan nyaman. "Jaga warga jadi bagian dari proses mengamankan di wilayah itu. Tentu harus koordinasi dengan kepolisian. Kalau kita bicara pertahanan dan keamanan negara sama halnya dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Ini perangkat," ujarnya.

Dalam ranah ini, HB X mengajak seluruh elemen masyarakat berperan serta. Tak cukup hanya generasi muda

Jaga warga jadi bagian dari proses mengamankan di wilayah itu. Tentu harus koordinasi dengan kepolisian. Kalau kita bicara pertahanan dan keamanan negara sama halnya dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa. Ini perangkat."



KOMUNIKASI: Kapolda DIJ Irjen Pol Suwondo Nainggolan berbincang dengan sejumlah Polisi RW atau Polisi Jaga Warga, di Balai Kota Jogja, kemarin (17/5). Program tersebut bertujuan untuk menjaga pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (Harkamtibmas).

ditunjuk sebagai sosok yang dituakan. "Sehingga kalau ada konflik dan sebagainya di samping kepolisian tapi juga Jaga Warga ini juga bisa mengantisipasi. Kalau bisa selesaikan dengan musyawarah," katanya.

Kapolda DIJ Irjen Suwondo Nainggolan mengatakan, program ini tidak akan menghilangkan peran serta sistem

pengamanan yang sesuai dengan kearifan lokal yang sudah berlaku dan berjalan yaitu kelompok Jaga Warga yang berkedudukan di setiap kampung atau padukuhan.

"Peran Polisi Jaga Warga ini nanti akan bersinergi dengan Kapolsek Bhabinkamtibmas, serta Babinsa," jelasnya. (dwi/cr2/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005